

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting bagi kemajuan kehidupan manusia. Pendidikan pada mulanya adalah usaha sadar dan terencana selama proses pembelajaran yang membantu setiap peserta didik secara aktif mewujudkan potensi dirinya secara penuh. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan-latihan untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Proses mengajar tidak hanya terbatas pada informasi atau pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa untuk belajar (Wati, 2024). Dalam meningkatkan mutu Pendidikan tidak terlepas yang namanya kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu.

Bahasa merupakan sistem komunikasi yang terdiri dari serangkaian tanda atau simbol yang digunakan oleh sekelompok orang untuk berinteraksi, menyampaikan pikiran, perasaan, ide, informasi, dan pengetahuan. Bahasa bisa berbentuk lisan atau tulisan. Bahasa juga mencakup aturan atau tata bahasa yang mengatur penggunaan kata, kalimat, dan struktur untuk memastikan pesan dapat dipahami dengan baik. Dengan adanya materi bahasa indonesia diharapkan peserta didik mampu mengalih bahasa nasional dan budaya bangsa sendiri. Mata pembelajaran bahasa indonesia dapat berhasil apa bila guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan dari peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Kemampuan menyimak (*listening*) adalah salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Keterampilan ini tidak hanya mendukung pemahaman teks lisan, tetapi juga berperan sebagai dasar untuk komunikasi yang efektif di dunia kerja di masa depan. Salah satu jenis materi yang sering dipelajari adalah puisi, yang bisa disajikan dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Menyimak (mendengarkan) adalah aktivitas untuk mendapatkan informasi serta memahami pesan yang disampaikan dengan penuh perhatian, pemahaman, penghargaan, dan interpretasi.

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan, karena dengan menguasai keterampilan menyimak akan memudahkan siswa dalam menangkap materi yang dijelaskan oleh guru sehingga bisa menambah hasil belajar siswa. Keterampilan menyimak memiliki peran penting untuk dapat menguasai keterampilan yang lain. Keterampilan menyimak tidak dapat dipisahkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menyimak mempunyai kedudukan yang lebih besar dalam proses pembelajaran, jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Azizah, ddk (2020). Oleh karena itu, perlu ditingkatkan lagi kemampuan menyimak siswa menggunakan berbagai teknik dan strategi agar siswa tidak bosan dalam belajar menyimak khususnya puisi. Dalam hal ini, guru harus menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan daya tarik dalam belajar sehingga siswa mampu menyimak suatu pembelajaran yang diterapkan.

Puisi merupakan karya sastra yang menggunakan bahasa yang indah, padat, yang seringkali mengandung makna yang mendalam. Puisi umumnya memiliki bentuk, struktur, dan ritme tertentu, serta memanfaatkan pilihan kata yang estetik untuk menyampaikan perasaan, ide, atau pengalaman. Berbeda dengan prosa, puisi lebih singkat dan padat, serta sering mengandung elemen seperti simbol, metafora, dan imaji untuk menciptakan kesan tertentu pada pembaca atau pendengar. Selain itu, puisi juga bisa menjadi sarana ekspresi kreatif penulis dalam mengungkapkan perasaan atau pandangannya tentang dunia, kehidupan, alam, cinta, maupun isu sosial dan politik. Secara keseluruhan, puisi mengandung kekuatan untuk menggugah perasaan dan pemikiran melalui cara yang lebih intens dan simbolis. Puisi merupakan suatu karya sastra yang menggunakan bahasa yang telah dipadatkan, berisi imaji,

dengan pemilihan diksi yang sesuai dengan gagasan yang akan disampaikan penulis kepada pembaca serta diberi irama dan ritma bunyi sehingga memperindah, mempertajam, dan memperjelas maksud puisi (Mawarni, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Lolomatua bahwa hambatan yang dialami oleh siswa yaitu kesulitan dalam meningkatkan kemampuan menyimak unsur-unsur pembangun puisi Hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dirasa kurang menarik. Diperlukan usaha dari guru untuk membantu mendorong keaktifan dan kreativitas siswa dengan melaksanakan proses belajar mengajar secara lebih bermakna dan menyenangkan untuk siswa salah satunya yaitu guru harus menerapkan model pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk lebih aktif dalam menuangkan ide dan gagasannya baik secara individu maupun kelompok. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak adalah *Problem Based Learning* yang merupakan model pembelajaran yang menekankan pada pemberian masalah yang relevan kepada siswa, yang kemudian harus mereka selesaikan melalui diskusi dan investigasi. Model ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan kritis dalam mengolah informasi serta meningkatkan keterampilan menyimak mereka.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran menyimak puisi memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih terlibat dalam memahami konteks, tema, dan makna puisi. Dalam *Problem Based Learning*, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga diajak untuk berpikir kritis dan bekerja sama dalam kelompok untuk menemukan solusi dari masalah yang diajukan. dengan cara ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menyimak puisi, baik dalam hal pemahaman kata, perasaan, maupun pesan yang disampaikan dalam puisi tersebut. Model pembelajaran *problem based learning* merupakan pendekatan yang melibatkan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan ini

memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir mandiri, menemukan informasi sendiri, dan belajar dari sesama siswa (Nurhadi, 2023). Dengan PBL, siswa dapat mengasah kemampuan verbal dan memperkaya ide-ide mereka melalui diskusi dengan teman sekelas. Penerapan model ini juga dapat meningkatkan rasa peduli siswa terhadap orang lain, memperluas pemahaman mereka tentang keragaman, serta meningkatkan prestasi akademik dan kemampuan sosial mereka (Widiastutidkk., 2023). Model pembelajaran *Problem Based Learning* ini melibatkan penggunaan berbagai keterampilan berpikir siswa, baik secara individu maupun kelompok, serta memanfaatkan situasi nyata untuk menyelesaikan masalah, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, relevan, dan sesuai dengan konteks (Vlasenko dkk., 2020).

Maka peneliti sangat tertarik dalam melakukan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Puisi Siswa kelas X SMK Negeri 1 Lolomatua Tahun 2024/2025”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1.2.1. Siswa kurang tertarik pada materi puisi baru.
- 1.2.2. Siswa kurang mampu dalam memahami unsur-unsur pembangu puisi baru.
- 1.2.3. Guru kurang mendalam menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam materi memahami unsur-unsur pembangun puisi baru.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini terbatas pada: “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Unsur-Unsur Pembangun Puisi Baru Siswa kelas X SMK Negeri 1 Lolomatua Tahun 2024/2025”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan: bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan menyimak unsur-unsur pembangun puisi baru kelas X SMK Negeri 1 Lolomatua tahun 2024/2025?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian, untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan menyimak unsur-unsur pembangun puisi baru siswa kelas X SMK Negeri 1 Lolomatua tahun pembelajaran 2024/2025.

1.6. Kegunaan Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

- 1.6.1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah model pembelajaran yang kreatif dan menarik, khususnya pada menyimak puisi baru.
- 1.6.2. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam pembelajan puisi serta menyajikan puisi dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*
- 1.6.3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar terhadap menyimak puisi baru denagn model pembelajaran *Problem Based Learning*.